



IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DI MASA PANDEMI

Khairullah, S.Pd., M.Pd
Analisis Kebijakan Ahli Madya
Koordinator Bidang Peserta Didik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Dasar
2020



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prinsip – prinsip pelaksanaan BDR sesuai dengan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020

- 1 Keselamatan dan kesehatan lahir batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR;
- 2 Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
- 3 BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19;
- 4 Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
- 5 **Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, sekolah dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR;**
- 6 **Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif;**
- 7 **Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/ wali**





Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Implementasi Ektrakurikuler yang dapat dilaksanakan dari Rumah (BDR)



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

TUJUAN EKTRAKURIKULER

Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.



Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

FUNGSI EKTRAKURIKULER



1. Pengembangan, yaitu sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik.
2. Sosial, yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman bersosialisasi, praktik keterampilan berkomunikasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter.
3. Rekreatif, yaitu dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan, sehingga suasana ini menunjang proses perkembangan potensi/kemampuan personal peserta didik.
4. Persiapan Karir, yaitu sebagai wahana memfasilitasi persiapan peserta didik melalui pengembangan bakat dan minat dalam bidang ekstrakurikuler yang diminati.

Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BENTUK EKTRAKURIKULER

- ✓ **Krida**, misalnya: **Kepramukaan**, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
- ✓ **Karya ilmiah**, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- ✓ **Latihan olah-bakat dan olah-minat**, misalnya: pengembangan bakat **olahraga, seni dan budaya**, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, **sains** dan lainnya;
- ✓ **Keagamaan**, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau
- ✓ **Bentuk kegiatan lainnya**. Ini yang masih dalam pengembangan program di FPD, yaitu: **olahraga tradisional, kewirausahaan, pelajar pancasila**

rasional



Sekolah perlu menentukan pilihan prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan berdasarkan analisis potensi dan minat peserta didik, serta kemampuan sekolah dalam memenuhi sumberdaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PRINSIP EKTRAKURIKULER



01

Partisipasi Aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.

02

Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

• **“INTEGRASI Penguatan Nilai Utama pada PPK dan Pelajar Pancasila”**





Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PIHAK YANG TERLIBAT

✓ Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pembina ekstrakurikuler, bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam Kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh tiap satuan pendidikan.

✓ Komite Sekolah

Sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam Kegiatan Ekstrakurikuler.

✓ Orangtua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler.

✓ Dinas Pendidikan

Melaksanakan pembinaan, pelayanan, dan pengendalian urusan pemerintah bidang pendidikan terkait pembinaan ekstrakurikuler.

✓ Pemangku Kepentingan lainnya

Memberikan dukungan dalam pembinaan ekstrakurikuler.



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB)

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, pembina, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun untuk pelaksanaannya dapat dilakukan dengan skenario kegiatan sebagai berikut:

- 01 Belajar dan latihan di rumah dan Pembelajaran Jarak Jauh (ZONA KUNING, ORANYE, MERAH)
- 02 Tatap muka dengan prosedur adaptasi kebiasaan baru (ZONA HIJAU)





Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Belajar dan latihan di rumah dan Pembelajaran Jarak Jauh

Meskipun dalam kondisi belajar di rumah, namun bukan berarti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan. Peserta didik diharapkan tetap melaksanakan proses pembelajaran dan latihan untuk tetap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang dapat dipersiapkan dan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- ✓ Tim pembina/pelatih membuat program pembelajaran dan latihan untuk dapat dilaksanakan oleh masing-masing peserta didik yang ditugaskan kepada di rumah.
- ✓ Program pembelajaran dapat berisikan materi latihan sesuai kebutuhan bidang masing-masing ekstrakurikuler.
- ✓ Selain unsur pengembangan, nilai-nilai yang ada pada pengembangan pendidikan karakter menjadi materi inti dari setiap program ekstrakurikuler.
- ✓ Program pembelajaran dan latihan dapat dibuat dalam bentuk modul atau kertas kerja, video, dan lain-lain.
- ✓ Tim pembina/pelatih memastikan program yang dibuat dilaksanakan secara baik oleh peserta didik dengan melakukan evaluasi melibatkan orang tua.

**MEDIA SOSIAL
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR**

**KIRIMKAN KARYA TERBAIK SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BAIK DI MASA PANDEMI ATAU ERA KENORMALAN BARU**



TWITTER
ditpsd_dikbud



FACEBOOK
Direktorat Sekolah Dasar



INSTAGRAM
ditpsd



YOUTUBE
ditpsdtv



WEBSITE
ditpsd.kemdikbud.go.id



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



TERIMA KASIH